

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA BADAN LAYANAN RUMAH SAKIT DAERAH SUKOHARJO PERIODE 2020-2021

Nila Ayu Pratiwi¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email; nilaap19702@gmail.com

Oktavianindita Putri Utami²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email; oktavianindita43@gmail.com

Risma Wira Bharata³

Staff Pengajar Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email; rismawirab@gmail.com

Abstract : *Analysis of Financial Ratios of Public Service Agency Sukoharjo Regional Public Hospital 2020-2021 Periode. This research aims to find out how the financial ratios are at the General Service Board of the Sukoharjo Regional General Hospital in the 2020-2021 period. The method used in this research uses quantitative and secondary data types, as well as the analytical method used, namely financial ratio analysis which consists of liquidity analysis, solvency analysis, activity analysis and profitability analysis. The results of this research show that the financial ratios in the presentation of the Financial Statements of the Sukoharjo District General Hospital for the 2020-2021 Fiscal Year have increased.*

Keyword : *financial ratios, public service agencies, regional public hospitals*

Abstrak : Analisis Rasio Keuangan pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo Periode 2020-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo pada periode 2020-2021. Metode yang digunakan pada penelitian menggunakan jenis data kuantitatif dan data sekunder, serta metode analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis likuiditas, analisis solvabilitas, analisis aktivitas dan analisis profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan pada penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2020-2021 mengalami kenaikan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Badan Layanan Umum, Rumah Sakit Umum Daerah

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU No.15 Tahun 2005 tentang Pemeriksaan Keuangan Negara, Institusi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan praktik bisnis yang sehat dalam rangka memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dengan tetap mengutamakan produktivitas dan efektifitas melalui Badan Layanan Umum.

BLU pada dasarnya adalah alat untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik dengan menerapkan manajemen keuangan yang berbasis pada hasil, profesionalitas, akuntabilitas, dan transparansi. Sebagai bagian dari sistem pelayanan publik, rumah sakit memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Rumah sakit harus melayani masyarakat, berkembang, dan mandiri, dan bersaing untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dan murah. Rumah sakit menghadapi banyak masalah karena tuntutan yang semakin meningkat untuk meningkatkan pelayanan mereka. Beberapa di antaranya adalah anggaran yang terbatas untuk operasional, prosedur birokrasi yang terlalu panjang dalam pencairan dana, aturan pengelolaan keuangan yang menghambat pelayanan, dan kesulitan untuk mengukur kinerja. Semua ini terjadi sementara rumah sakit sangat membutuhkan sumber daya manusia, teknologi, dan modal yang signifikan.

Rumah Sakit Umum Daerah kabupaten Sukoharjo yang selanjutnya disebut RSUD Kabupaten Sukoharjo meruakan Rumah Sakit Umum milik Daerah Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 2 Tahun 2010 tanggal 29 Maret 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 4 tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sukoharjo yang terletak di Jl. Dr. Muwardi No. 71 Sukoharjo.

Dengan terbitnya UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (PBN) dan PP Nomor: 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanna Umum (PPK-BLU), RSUD Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2012 telah menjadi Rumah Sakit Pemerintah Pengguna PPK-BLU. Penerapan BLUD diharapkan akan membuat RSUD Kabupaten Sukoharjo lebih agresif dan responsif dalam memenuhi tuntutan masyarakat dan perubahan yang begitu cepat dengan cara melakukan prinsi-rinsi ekonomi yang efektif dan efisisen, namun tidak meninggalkan dalam mengemban misi sosial dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor Per- 36/PB/2012 Tanggal 25 Oktober 2012 ada indikator yang diukur dalam penilaian kinerja atau kesehatan keuangan rumah sakit, yaitu mengukur rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan sebuah rumah sakit atau perusahaan pada umumnya, dimana analisa rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Landasan Teori

Badan Layanan Umum

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 Pasal 1 menyatakan bahwa Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut BLU, adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memeberikan pelayanan keada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Rasio Keungan

Rasio keuangan yaitu mengacu pada perbandingan angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat terjadi antara satu bagian dari laporan keuangan dengan bagian lain dari laporan keuangan atau antara bagian-bagian yang ada dalam laporan keuangan satu sama lain.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung berupa informasi yang berbentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan RSUD Kabupaten Sukoharjo tahun anggaran 2020-2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui data yang tersedia di laporan keuangan RSUD kabupaten Sukoharjo.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dianalisis menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu; Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas pada Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2020-2021, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Rasio Keuangan	Hasil Analisis Rasio Keuangan		Hasil Keterbandingan	Kategori
	Tahun 2020	Tahun 2021		
A. Rasio Likuiditas				
1. Rasio Kas	3.035375171	4.139698034	Naik	Relatif Baik
2. Rasio Lancar	4.199606011	5.246414230	Naik	Relatif Baik
3. Rasio Cepat	3.875213080	5.025798786	Naik	Relatif Baik

B. Rasio Solvabilitas				
1. Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0.756795388	0.925382721	Naik	Relatif Kurang Baik
2. Rasio Utang	0.703550975	0.930797120	Naik	Relatif Kurang Baik
3. Rasio Aktiva Tetap dengan Utang	0	0	Tetap	Relatif Baik
C. Rasio Aktivitas				
1. Perputaran Total Aset	0.193854233	0.272918328	Naik	Relatif Baik
2. Perputaran Aktiva Tetap	0.136396372	0.139592542	Naik	Relatif Baik
3. Inventory Turnover Ratio	0.180974	0.05289	Turun	Relatif Kurang Baik

4. Siklus Konversi Kas	0	0	Tetap	Relatif Baik
D. Rasio Profitabilitas				
1. Return On Asset	1.796545899	2.465923391	Naik	Relatif Baik
2. Perputaran Aktivitas Usaha	8.309836799	8.528179322	Naik	Relatif Baik
3. Return On Equity	0.193250766	0.271900786	Naik	Relatif Baik
4. Productivity Ratio	6.975260240	7.517133010	Naik	Relatif Baik
5. Rentabilitas Modal	3.660853356	3.524295492	Turun	Relatif Baik

Rasio keuangan pada penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2020-2021 mengalami kenaikan yang dapat dilihat dari perhitungan yang sudah disajikan didalam tabel. Perhitungan pada rasio likuiditas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas RSUD Kabupaten Sukoharjo relatif baik, didukung dengan adanya peningkatan aset atau aktiva lancar yang tertulis pada penyajian laporan keuangan tersebut. Rasio likuiditas yang mengalami peningkatan ini juga sebagai tolak ukur bahwa badan layanan mampu memenuhi

kewajiban secara tepat waktu karena badan layanan tersebut memiliki alat pembayaran maupun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar atau hutang jangka pendeknya.

Analisis rasio solvabilitas dalam rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utangnya menghasilkan angka yang naik secara signifikan yang dapat dilihat dari perhitungan yang sudah disajikan atas penyajian laporan keuangannya. Hasil yang relatif kurang baik dari RSUD Kabupaten Sukoharjo ini didukung dengan meningkatnya total utang dan ekuitas sehingga perhitungan rasio utang pada penyajian laporan keuangan mengalami kenaikan. Sedangkan untuk rasio aktiva tetap dengan utang menunjukkan angka yang stabil, sehingga mengindikasikan bahwa rasio solvabilitas pada bagian ini relatif baik karena tidak ada kenaikan maupun penurunan.

Hasil perhitungan rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan pada perputaran aset dan aktiva, tetapi terjadi penurunan pada Inventory Turnover. Kenaikan pada kedua komponen aktivitas menunjukkan bahwa penggunaan aktiva di RSUD sudah relatif baik, hal tersebut juga mengindikasikan bahwa RSUD mampu menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Sedangkan penurunan yang terjadi pada Inventory Turnover menandakan bahwa badan layanan umum ini belum bisa efektif dalam pengelolaan persediaan. Penurunan tersebut juga dapat diartikan sebagai indikator kurang maksimalnya pemanfaatan dan pengelolaan aktiva dalam Rumah Sakit Umum Daerah tersebut.

Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan sajian angka yang meningkat, artinya kemampuan badan layanan umum tersebut dalam mencari keuntungan memiliki hasil yang relatif baik. Rasio ini juga menandakan bahwa semakin meningkatnya kemampuan badan layanan umum dalam mencari pendapatan yang didukung oleh penyajian Laporan Keuangan RSUD pada tahun anggaran 2020 dan 2021.

Simpulan dan Saran

Simpulan

- a) Ditinjau dari Rasio Likuiditas diperoleh; Rasio Kas pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 4.139698034 daripada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 yang hanya sebesar 3.035375171. Untuk Rasio Lancar dan Rasio Cepat pada analisis ini juga mengalami kenaikan yang signifikan juga dengan angka 5.246414230 dan

5.025798786 pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2020, Rasio Lancar dan Rasio cepatnya hanya berada pada angka 4.199606011 dan 3.875213080.

- b) Ditinjau dari Rasio Solvabilitas diperoleh; Kenaikan pada rasio utang terhadap ekuitas yaitu sebesar 0.756795388 pada 2020 dan sebesar 0.925382721 pada tahun 2021. Untuk sario utangnya sendiri mengalami kenaikan juga yang mengindikasikan bahwa pengelolaan utang dalam Badan Layanan Umum tersebut kurang baik, kenaikan rasio utang berada pada angka 0.703550975 pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada angka 0.930797120 pada tahun 2021. Sedangkan komponen terakhir yang dihitung adalah rasio aktiva terhadap utang adalah bernilai tetap dengan menunjukkan angka 0 (nol) yang berarti pengelolaan aktiva tergolong relative baik, tetapi masih bisa dimaksimalkan lagi.
- c) Ditinjau dari Rasio Aktivitas diperoleh; Perputaran total aset mengalami kenaikan yaitu dari angka 0.193854233 pada tahun 2020 menjadi sebesar 0.272918328 pada tahun 2021. Untuk perputaran aktiva tetapnya juga mengalami kenaikan yang sangat tipis yaitu hanya menjadi 0.139592542 pada tahun 2021 yang pada tahun 2020 berada diangka 0.136396372. sedangkan penurunan terjadi pada bagian Inventory Turnover Ratio, dimana yang awalnya sebesar 0.180974 pada tahun 2020 menjadi 0.05289 pada tahun 2021. Bagian terakakhir pada analisis ini adalah siklus konversi kas yang bernilai tetap atau 0 (nol) yang menandakan bahwa pengelolaan kas pada RSUD terkait masih relatif baik tetapi belum maksimal.
- d) Ditinjau dari Rasio Profitabilitas diperoleh; Return on asset mengalami kenaikan menjadi 0.2465923391 pada tahun 2021 yang sebelumnya berada diangka 1.796545899 pada tahun 2020. Perputaran aktiva pada analisis ini juga mengalami kenaikan yang tidak besar tetapi tetap mengidikasikan bahwa pengelolaan aktiva pada BLU ini cukup baik yaitu sebesar 8.309836799 pada tahun 2020 menjadi 8.528179322 pada tahun 2021. Untuk return of equity dan productivity ratio mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yang pada tahun 2020 berada diangka 0.193250766 dan 6.975260240 menjadi 0.271900786 dan 7.517133010 pada tahun 2021. Sedangkan pada rentabilitas modal, analisis menunjukkan turunnya rasio yang disajikan yaitu sebesar 3.660853356 pada tahun 2020 menjadi 3.524295492 pada tahun 2021 yang menandakan bahwa rentabilitas modal pada BLU tersebut semakin baik.

Saran

- a) RSUD Sukoharjo dapat terus menerapkan standar akuntansi yang selama ini sudah dipakai untuk menyajikan laporan keuangan kembali agar laporan keuangan yang tersaji tetap konsisten dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang sudah ditetapkan.
- b) RSUD Sukoharjo seharusnya melengkapi bagian-bagian laporan keuangan yang sudah tercantum agar pengguna laporan keuangan tidak merasa kesulitan dalam membandingkan komponen-komponen yang sudah tersaji dalam laporan keuangan.
- c) Pada penyajian laporan keuangan, RSUD Sukoharjo juga harus tetap memperhatikan asas-asas keterbukaan laporan dengan mengutamakan transparansi untuk pengguna laporan, tetapi tetap memperhatikan bagian-bagian yang menjadi rahasia RSUD.
- d) Jika adanya perbaikan yang harus dilakukan dalam penyajian laporan keuangan, RSUD Sukoharjo harus lebih memperhatikan tata letak dan kerapian dalam penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan.

Daftar Pustaka

- All. (2018). Sejarah | RSUD Ir. Soekarno Kab. Sukoharjo. Retrieved June 7, 2023, from Sukoharjokab.go.id website: <https://rsud.sukoharjokab.go.id/v3/page/detail/sejarah>
- Natalia, S., Deviyanti, D. R., & Setiawati, L. (2022). Analisis rasio keuangan rumah sakit umum daerah. *AKUNTABEL*, 19(3).
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2005 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DENGAN RAHMAT TUHAN YANG. (2023). Retrieved June 7, 2023, from Kemenkeu.go.id website: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2005/23Tahun2005pp.HTM>
- Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo. 2020. *Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo*. Sukoharjo: Badan Penerbit Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 tentang Pemeriksaan Keuangan Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara

